

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan mengenai pengembangan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di era revolusi industri 4.0 (studi kasus di MI Tarbiyatul Ulum Bulungan 2 Pakis Aji Jepara), maka peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian di atas, bahwa:

1. Kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di MI Tarbiyatul Ulum Bulungan 2 yaitu pertama menguasai bahan ajar, dalam hal ini terdapat beberapa keterampilan dalam menjelaskan, menanya dan menegaskan. penguasaan materi sangat penting dan syarat utama dalam pengelolaan kelas. Kedua cara menggunakan metode, dalam penggunaan metode di MI guru menggunakan metode yang sesuai dengan model pelajaran yang diampainya. Sedangkan dalam penggunaan media pembelajaran guru menggunakan media LCD, proyektor, papan tulis, dan gambar 3D. Ketiga pengelolaan kelasnya, dalam pengelolaan kelas guru belum sepenuhnya menguasai rata-rata guru masih kualahan dengan berbagai latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. keempat cara memberikan penilaian hasil belajar peserta didik guru menggunakan penilaian sumatif, kelima bimbingan dan konseling, bahwa di MI TU belum memiliki guru yang

BK yang sesuai dengan bidangnya melainkan hanya dialihkan kepada kepala madrasah jika ada peserta didik yang memiliki permasalahan. Dan kelima penguasaan administrasi pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus. Bahwasanya penguasaan administrasi pembelajaran di MI TU sudah baik dalam hal konteks pengerjaannya selalu tepat waktu yang ditentukan.

2. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam dilakukan dengan berbagai upaya. *Pertama* melalui pendidikan dan pelatihan, artinya dengan adanya pendidikan dan pelatihan bagi guru maka seorang kepala madrasah dapat menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin. *Kedua* melalui pemberian motivasi, bahwa dengan adanya pemberian motivasi baik dalam bentuk sikap maupun perkataan maka hal tersebut merupakan solusi untuk memotivasi serta mengarahkan guru dalam mengembangkan keprofesionalnya. *Ketiga* melalui pemberian penghargaan, artinya dengan adanya penghargaan dapat memberikan motivasi guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengembangkan keprofesionalannya.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di era 4.0 yang pertama, Faktor pendukung meliputi pertama faktor guru, yaitu dengan adanya penghargaan-penghargaan, program sertifikasi dan motivasi dari kepala madrasah secara personal dapat memberikan motivasi

kepada guru untuk mengembangkan profesionalismenya. Kedua dukungan kepala madrasah. Dengan adanya dorongan kepala madrasah terhadap guru untuk selalu kreatif dan inovatif, ketiga Sarana Prasarana, artinya dengan adanya sarana prasarana yang memadai segala proses pendidikan menjadi mudah dan membuat nyaman bagi instansi lembaga. Keempat peserta didik, bahwa peserta didik bisa menjadi sumber informasi bagi seorang guru dengan pengalaman peserta didik yang berbeda zaman dengan gurunya. sedangkan yang kedua yaitu faktor penghambatnya meliputi faktor dari dalam pribadi guru salah satu guru PAI yaitu guru mata pelajaran SKI karena kurang sabarnya seorang guru ketika mengajar di kelas, kurang bisa mengondisikan kelas saat waktu belajar mengajar, dan pendidikannya lebih rendah dari guru yang lain, serta kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi dan komunikasi serta.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Peneliti akan sedikit memberikan saran demi kemajuan dan perkembangan MI Tarbiyatul Ulum Bulungan 2 khususnya guru Pendidikan Agama Islam, Adapun saran dari peneliti yaitu:

1. Untuk kepala madrasah MI Tarbiyatul Ulum Bulungan 2, hendaknya dapat mempertahankan dan mengembangkan usaha-usaha yang selama ini telah dilakukan dalam pengembangan kompetensi profesional guru agama Islam. Pendidikan

2. Bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam di era revolusi industri 4.0 guru dapat terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Terus terinovasi dan berkreasi dalam mengajar terutama dalam memanfaatkan teknologi dan multimedia dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah demi menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan sesuai kebutuhan.
3. Untuk sebagian guru pendidikan Agama Islam hendaknya guru lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya secara berkesinambungan dengan lebih aktif mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, baik yang dilaksanakan oleh sekolah maupun dinas pendidikan.
4. Setiap guru Pendidikan Agama Islam disarankan untuk meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan media pembelajaran yang telah tersedia seperti laptop, LCD, dan internet, mengingat pembelajaran dengan media elektronik akan lebih efektif untuk menarik perhatian peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

